

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA
EKSTRAKURIKULER MANGGA ARABIC CLUB (MAC) DI MAN
PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
sebagai Syarat untuk Menulis Skripsi**

Oleh :

SRI MUAMALAH

NIM. 1617403087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2020

ABSTRAK

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA EKSTRAKURIKULER MANGGA ARABIC CLUB (MAC) DI MAN PURBALINGGA

Sri Muamalah

NIM. 1617403087

Mempelajari bahasa Arab bukanlah hal yang mudah, banyak problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Problematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran bahasa Arab dari segi linguistik dan non linguistik pada ekstrakurikuler MAC di MAN Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problem apa saja yang dihadapi dan solusi yang bisa digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu problematika pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler MAC ditinjau dari segi linguistik dan non linguistik. Dari segi linguistik meliputi problem kosakata (mufrod) dan problem qawaid. Sedangkan problematika dari segi non linguistik meliputi minat dan motivasi, waktu belajar, kurangnya bahan ajar, lingkungan bahasa, metode pembelajaran dan media pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem tersebut yaitu untuk anggota belajar qawaid dan menghafalkan kosakata, mempraktekkan kosakata yang telah hafal, selalu berangkat ekstrakurikuler. Upaya yang dilakukan pembimbing MAC yaitu memotivasi anggota untuk aktif hadir, melakukan penambahan kosakata dan berusaha membuat suasana kelas yang menyenangkan dengan memperbanyak permainan dan ghina.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Ekstrakurikuler MAC, Problematika Pembelajaran bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	10

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	11
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	16
B. Ekstrakurikuler MAC	
1. Pengertian Ekstrakurikuler	20
2. Ekstrakurikuler MAC	21
C. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler MAC	
1. Pengertian Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	22
2. Macam-macam Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	23
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	28
4. Upaya-upaya dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga	
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga	43
2. Data Umum Madrasah	44
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga	46
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN Purbalingga	47
5. Sarana dan Prasarana	48
B. Ekstrakurikuler Manga Arabic Club (MAC) di MAN Purbalingga	
1. Sejarah Ekstrakurikuler Manga Arabic Club (MAC)	49
2. Profil Ekstrakurikuler Manga Arabic Club (MAC)	50
C. Penyajian dan Analisis Data Terkait Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya pada Ekstrakurikuler MAC di MAN Purbalingga	

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler MAC	59
2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Ekstrakurikuler MAC	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
C. Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah rangkaian sistem bunyi atau simbol yang dihasilkan oleh sekelompok manusia (penutur) untuk berkomunikasi (melahirkan pikiran dan perasaan) kepada orang lain. ¹Dengan demikian, bahasa tidak mungkin dapat terpisahkan dengan kehidupan manusia, karena manusia adalah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi dan mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Selain itu, didalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya.²

Bahasa Arab saat ini sudah menjadi bahasa internasional. Di Indonesia, pelajaran bahasa Arab sudah banyak dipelajari di sekolah-sekolah swasta maupun sekolah-sekolah negeri. Namun, kebanyakan sekolah yang memberikan pengajaran adalah sekolah-sekolah yang di bawah naungan Departemen Agama (DEPAG). Akan tetapi, mempelajari bahasa Arab bukanlah hal yang mudah, karena dituntut untuk mampu memahami empat kompetensi dasar berbahasa, yaitu *al-istima'* (mendengar), *al-qiro'ah* (membaca), *al-kitabah* (menulis), dan *al-kalam* (berbicara). Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab tidak mungkin terlepas dari problematika, baik itu problematika yang bersifat linguistik maupun yang non linguistik.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam mempelajari bahasa Arab ini adalah melalui jalur pendidikan. Dalam dunia pendidikan, terdapat dua

¹Edi Suyanto, *Bahasa, Cermin Cara Berpikir dan Bernalar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, cet. 1, 2016), hlm. 15.

²Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2021.

kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler berarti proses pembelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum dan dilakukan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu.³

Kegiatan ekstrakurikuler memerlukan inisiatif siswa sendiri dalam pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sifatnya pengembangan. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kebebasan penuh kepada siswa dalam memilih bentuk kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang sedang ditekuninya.⁴

Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga (MANGGA) merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang berciri khas agama Islam dengan Akreditasi “A” dan mempunyai visi misi mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah serta berpotensi dalam bidang akademik maupun non akademik. Menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga merupakan salah satu wadah untuk membentuk potensi yang dimiliki siswa khususnya dalam bidang bahasa asing. Ekstrakurikuler Mangga Arabic Club (MAC) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga yang mengedepankan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang bahasa Arab. Program ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Arab baik di kelas maupun di luar kelas.⁵

Namun, hal ini terdapat problem (masalah) terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler MAC di

³ Muhammad Busro dan Siskandar,, 2017, “Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum” (Yogyakarta : Media Akademi, cet 1), hlm.125.

⁴ Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:Departemen Agama RI), hlm.4

⁵ Bapak Mazzid Efendi, Guru Pembina Ekstrakurikuler MAC, Wawancara Pribadi, 6 November 2019 di ruang guru.

MAN Purbalingga, yaitu banyak anggota yang mengikuti tetapi tidak lanjut dalam program belajar bahasa Arab dan hanya menghadiri pada awal-awalnya saja, setelah itu anggotanya mundur satu persatu karena merasa tidak cocok dan kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Hal ini juga dikarenakan faktor dari siswanya sendiri yang tidak punya motivasi yang kuat dan cara pandang mereka terhadap bahasa Arab yang dianggap sulit, metode yang kurang menarik sehingga siswa menjadi tidak semangat belajar bahasa Arab.

Sebagai madrasah, maka harus menunjukkan bahwa siswanya mampu memiliki kemampuan berbahasa Arab terutama dalam menghadapi era globalisasi. Maka dari itu, berbagai kiat agar siswa terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. salah satu kiat yang digunakan adalah kegiatan peningkatan kreativitas siswa berbahasa Arab.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga sebagai tempat penelitian, dikarenakan memiliki kualitas yang bagus. Peneliti juga bisa melihat dan mengetahui langsung objek yang diteliti untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Selain itu terkait dengan penelitian ini sangat penting karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat lebih cepat memahami bahasa Arab dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, disamping itu ada beberapa solusi yang dapat membantu pembelajaran bahasa Arab menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan riset pendahuluan peneliti pada tanggal 6 November 2019 dengan melakukan wawancara kepada Bapak Mazzid Efendi S.Ag. selaku Pembina dan Annisa selaku ketua Ekstrakurikuler MAC diperoleh hasil, terdapat beberapa problematika pada ekstrakurikuler MAC yaitu ketidaktepatan dalam memilih metode yang ditawarkan sehingga tidak menarik dan menyebabkan anggota tidak bersemangat di dalam belajar. Selain itu adanya kebijakan baru dari Waka bahwasanya siswa hanya boleh mengikuti dua ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan

ekstrakurikuler pilihan, belum adanya kurikulum sehingga proses pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler belum terstruktur.

Dilihat dari problematika diatas, maka perlu adanya pemecahan yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab agar anggota lebih mudah mengerti dan memahaminya yaitu dengan menggunakan metode yang baik dan menarik, disamping itu guru juga harus bisa mengemas pembelajaran bahasa Arab dan memberikan materi sesuai dengan keadaan anggota agar tercipta motivasi yang tinggi dalam diri anggota dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler MAC.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul tentang **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA EKSTRAKURIKULER MANGGA ARABIC CLUB (MAC) DI MAN PURBALINGGA”**

B. Definisi Operasional

Guna menghindari pemahaman dan penafsiran yang berbeda, maka penulis membatasi dan mempertegas istilah-istilah yang menjadi pokok bahasa dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Problematika berasal dari kata *problem*, yang dalam kamus ilmiah populer berarti masalah atau persoalan. Problematika merupakan penghambat tercapainya tujuan pembelajaran.⁶ Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷ Jadi problematika pembelajaran bahasa Arab adalah berbagai

⁶ Ahmad Fikri Amrullah, 2018, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*” (Yogyakarta : Pustaka Diniyah, cet. 1), hlm.36

⁷ Moh. Suardi, 2018, “*Belajar dan Pembelajaran*”. (Yogyakarta :Deepublish, cet. 1), hlm. 7

masalah yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab baik yang berkaitan dengan siswa, guru, metode, media pembelajaran dan lainnya.

Adapun problematika pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud peneliti dalam skripsi ini adalah segala permasalahan yang muncul dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Mangga Arabic Club (MAC) di MAN Purbalingga. Penelitian yang menjadi objek pada skripsi ini mengkhususkan pada problematika yang dihadapi guru pembina dan anggota Ekstrakurikuler MAC yang belum bisa diselesaikan secara tuntas.

2. Ekstrakurikuler Mangga Arabic Club (MAC)

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non akademik yang memberi wadah atau kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.⁸ Sedangkan Mangga Arabic Club (MAC) merupakan salah satu ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga yang mengedepankan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab yang berfungsi sebagai wadah bagi siswa - siswi Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang Bahasa.

Jadi, dapat dipahami yang dimaksud problematika pembelajaran bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Mangga Arabic Club (MAC) dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terjadi antara pembina, guru dan anggota MAC dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang belum diselesaikan secara tuntas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apa saja problematika pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler Mangga Arabic Club (MAC) di MAN Purbalingga?

⁸ Sri Nurwanti, 2014, "*Pendidikan Karakter*" (Yogyakarta : Familia), hlm.71

2. Bagaimana Solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler Mangga Arabic Club (MAC) di MAN Purbalingga?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika-problematika apa saja yang ada pada ekstrakurikuler MAC sekaligus solusi yang diterapkan dalam memecahkan problematika pembelajaran bahasa Arab pada Ekstrakurikuler MAC.

1. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait :
 - 1) Bagi lembaga pendidikan yang diteliti, hasil penelitian ini merupakan potret diri sebagai bahan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
 - 2) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman yang memperluas wawasan.
 - 3) Sebagai sumbangan pemikiran bagi para guru khususnya guru bahasa Arab dalam mengoptimalkan metodologi pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah-masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Berikut ini diantara penelitian sebelumnya yang dapat peneliti dokumentasikan sebagai tinjauan pustaka. Terdapat beberapa hasil penelitian dengan topik serupa dengan peneliti lakukan diantaranya yaitu:

Pertama, Besse Wahida (2017) dengan jurnalnya yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus terhadap*

Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak)”.⁹ Penelitian ini menjelaskan tentang problem metodologi pembelajaran bahasa Arab yang terkait dengan mahasiswa yaitu motivasi belajar bahasa Arab yang rendah dan terkait dengan dosen yaitu kurangnya variasi metode dalam pembelajaran. perbedaan dengan peneliti saya adalah subjek penelitian yang dilakukan saudara Besse Wahida yaitu antara mahasiswa dan dosen yang bertempat di IAIN Pontianak sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu antara anggota dan guru pada Ekstrakurikuler MAC di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab.

Kedua, Aziz Fahrurrozi (2014) dengan jurnalnya yang berjudul “*Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya*”.¹⁰ Penelitian ini menjelaskan tentang problem linguistic dan non linguistic yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Perbedaan dengan peneliti saya adalah lokasi penelitian yang dilakukan Aziz Fahrurrozi yaitu di Indonesia sedangkan lokasi yang dilakukan peneliti yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga. Persamaannya adalah sama-sama membahas problematika pembelajaran bahasa Arab.

Ketiga, Defiani (2019) dengan jurnalnya yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Insan Mulia Batanghari*”.¹¹ Penelitian ini menjelaskan tentang proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII ar-rasyid membosankan dan menakutkan bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi enggan mempelajari bahasa Arab dan minat belajar menjadi rendah. perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan Defiani yaitu pembelajaran bahasa Arab

⁹ Besse Wahida, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak)”, *Jurnal Al-Astar STAI Mempawah*; Volume 7, No.1, Tahun 2017

¹⁰ Aziz Fahrurrozi, “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya”. *Jurnal Pendidikan bahasa Arab dan Kebahasaaraban*; Vol. I, No. 2, Desember 2014

¹¹ Defiani, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Insan Mulia Batanghari”, *Jurnal An Nabighoh*; Vol. 21. No. 02 Tahun 2019

dilakukan di kelas VII ar-Rasyid SMP IT Insan Mulia Batanghari sedangkan yang dilakukan peneliti adalah pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler di MAN Purbalingga. Persamaannya adalah problematika yang dihadapi yaitu minat belajar siswa belajar bahasa Arab masih rendah.

Keempat, Amirudin dan Fatmawati (2018) dengan jurnalnya yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII SMP UNISMUH Makassar*”.¹² Penelitian ini menjelaskan tentang problematika pembelajaran yang dihadapi oleh siswa kelas VII SMP UNISMUH Makassar yaitu minat peserta didik belajar bahasa Arab rendah dan latar belakang lingkungan yang kurang mendukung kemajuan prestasi belajar bahasa Arab. perbedaan dengan peneliti saya adalah subjek dan lokasi yang Amirudin dan Fatmawati lakukan yaitu siswa kelas VII di SMP UNISMUH Makassar sedangkan yang dilakukan peneliti yaitu anggota ekstrakurikuler MAC di MAN Purbalingga. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab.

Kelima, penelitian saudari Karimatussa'diyah (2019) dengan skripsinya yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya di MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas*”.¹³ Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dari segi linguistic meliputi: Problem menulis (kitabah), tata bahasa (Qowaid), Kosakata (Mufrodad), membaca (Qiro'ah), percakapan (Muhadtsah). Sedangkan problematika dari non linguistic yaitu meliputi problem fisiologi, psikologi yaitu melalui bakat, minat, kecerdasan dan motivasi. Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian Karimatussa'diyah problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswa yang ada dalam kelas. Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah problematika pembelajaran bahasa Arab pada kegiatan Ekstrakurikuler

¹² Amirudin dan Fatmawati, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII SMP UNISMUH Makassar”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*; Vol. 2. No. 2, Desember 2018

¹³Karimatussa'diyah, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya di MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas*, skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019.

MAC di MAN Purbalingga. Sedangkan persamaanya sama-sama meneliti tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusinya.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman translitasi arab-latin, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kerangka teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan judul problematika pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler Mangga Arabic Club (MAC) di MAN Purbalingga

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MAN Purbalingga, penyajian dan analisis data terkait Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Mangga Arabic Club (MAC) di MAN Purbalingga.

Bab V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusinya pada ekstrakurikuler MAC di MAN Purbalingga dan analisis data yang peneliti paparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika pada ekstrakurikuler MAC.

- a. Problematika secara linguistik yaitu kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab, meliputi: mufrodat (kosakata) dan qawaid (tata bahasa)
- b. Problematika non linguistik yaitu yang terkait dengan non kebahasaan, diantaranya: Motivasi dan minat, waktu belajar, lingkungan bahasa, kurangnya bahan ajar, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Adapun upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler MAC di MAN Purbalingga adalah:

- a. Upaya yang dilakukan oleh anggota MAC yaitu dengan cara selalu belajar qawaid dan menghafal kosakata bahasa Arab setiap hari, selalu mempraktikkan kosakata yang telah dihafal agar tidak lupa dan memanfaatkan waktu yang relatif sedikit minimal dengan selalu berangkat ekstrakurikuler MAC
- b. Upaya yang dilakukan oleh pembimbing MAC dengan cara pembimbing MAC menjelaskan kepada anggota MAC tentang pentingnya belajar bahasa Arab, pembimbing MAC memotivasi anggota untuk aktif hadir dan semangat belajar bahasa Arab, pembimbing MAC melakukan penambahan kosakata dan pembimbing berusaha membuat suasana kelas yang menyenangkan

dengan memperbanyak game atau permainan dan ghina (bernyanyi bahasa Arab).

1. Faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler MAC sebagai berikut :
 - a. Mengadakan program keluar yaitu studi banding setiap tahun sekali seperti ke Kampung Arab dan pesantren-pesantren berbasis bahasa.
 - b. Melakukan kegiatan tadabur alam
 - c. Mengadakan program bulan bahasa setiap satu tahun sekali
2. Faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler MAC sebagai berikut:
 - a. Kurangnya minat dan motivasi siswa MAN Purbalingga belajar bahasa Arab.
 - b. Minimnya kosa kata (mufrodlat) bahasa arab yang dimiliki anggota MAC.
 - c. Terbatasnya waktu yang disediakan.
 - d. Belum terciptanya lingkungan bahasa.
 - e. Metode pembelajaran yang guru gunakan kurang variasi.
 - f. Media yang kurang memadai
3. Solusi dalam mengatasi preproblematika pembelajaran bahasa Arab pada ekstrakurikuler MAC :
 - a. Melakukan penambahan kosakata bahasa Arab setiap pertemuan.
 - b. Membuat suasana kelas yang menyenangkan.
 - c. Guru harus menggunakan metode yang variatif.
 - d. Media pembelajaran yang memadai dan menarik.
 - e. Adanya peraturan pembiasaan berbahasa Arab pada waktu dan tempat tertentu.
 - f. Membuat silabus khusus ekstrakurikuler.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di MAN Purbalingga, maka sudah sayogyanya peneliti memberikan saran kepada keluarga besar MAN Purbalingga anpa bermaksud menggurui, saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepala Madrasah MAN Purbalingga

Kepada kepala madrasah hendaknya lebih meningkatkan lagi mutu kemampuan anggota MAC dalam berbahasa, khususnya bahasa arab. Serta memperhatikan problem-problem yang dialami pada ekstrakurikuler MAC sehingga diharapkan pihak madrasah mampu memberikan solusi kepada Pembina dan anggota MAC dalam pembelajaran.

2. Pembimbing MAC

Meskipun sudah baik dalam mengajar, pembimbing MAC hendaknya membuat silabus khusus untuk pembelajaran MAC, meningkatkan kualitas pembelajaran, variasi metode, dan cara mengajar serta kemampuannya dalam pembelajaran untuk mengatasi problem.

3. Anggota MAC

Anggota MAC hendaknya jangan malas mengikuti ekstrakurikuler MAC dan selalu berusaha menambah kosakata dan ungkapan baru dalam bahasa Arab, selalu berlatih membiasakan diri berbicara bahasa Arab kepada siapapun, dan selalu bertanya kepada yang lebh berkompetan apabila mengalami kesulitan.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Alloh SWT dengan segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah

membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas dengan balasan pahala yang lebih, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan berkenan dihati pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktek*. Yogyakarta: CALPULIS
- Amirudin dan Fatmawati. 2018. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII SMP UNISMUH Makassar”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2. No. 2
- Amrullah, Ahmad Fikri. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pustaka Diniyah
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Attabik dan M. Slamet Yahya. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Studi Aplikatif di Kampung Arab Kebumen*. Banyumas: Rizquna
- Busro, Muhammad dan Siskandar. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta : Media Akademi
- Defiani. 2019. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Insan Mulia Batanghari”. *Jurnal An Nabighoh*, Vol. 21. No. 02
- Departemen Agama. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Departemen Agama RI
- Diawati, Chansyanah. 2018. *Dasar-dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fahrurrozi, Aziz. 2014. “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya”. *Jurnal Pendidikan bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. I, No. 2
- Harahap, Sri Belia. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: SCOPINDO
- Hermawan, Acep. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Nandang Sarip. 2012. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1
- Karimatussa'diyah. 2019. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya di MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas”, *skripsi*, Purwokerto: FTIKIAIN Purwokerto

Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”. *Untirta Civic Education Journal*; Vol. 1, No. 2

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher

Mentari, Eca Gesang dkk. 2020. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Usia Dini*. Yogyakarta: HIJAZ PUSTAKA MANDIRI

Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : DIVA Press.

Nurwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Familia

Rohman, Fathur. 2014. “Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebehaaaraban*, Vol. I, No. 1

Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta :Deepublish

Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan sebuah pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suprihatin, Siti. 2015. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3. No. 1

Sutinah. 2016. *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Suyanto, Edi. 2016. *Bahasa, Cermin Cara Berpikir dan Bernalar*. Yogyakarta : GRAHA ILMU

Uno, Hamzah B. 2018. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wahida, Besse. 2017. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak)”. *Jurnal Al-Astar STAI Mempawah*, Vol. 7, No.1

Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.

<http://najiebtaufiq.blogspot.com/2012/06/tujuan-pembelajaran-bahasa-arab.html>

diakses pada tanggal 30 Agustus 2020 jam 11.25 WIB